SKRIPSI

STRATEGI SURVIVAL (BERTAHAN HIDUP) PENGAMEN JALANAN SEBAGAI PEKERJAAN PARUH WAKTU DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Daud Pudja
NIM. E1021181069

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI SURVIVAL (BERTAHAN HIDUP) PENGAMEN JALANAN SEBAGAI PEKERJAAN PARUH WAKTU DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Daud Pudja
NIM E1021181069

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Pabali Musa, M,Ag
NIP. 196211031993031001

Tanggal 7 - 06 - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha. S.Pd.M.A.
NIP. 198704302019032011

Tanggal 10 - 06 - 2025

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI SURVIVAL (BERTAHAN HIDUP) PENGAMEN JALANAN SEBAGAI PEKERJAAN PARUH WAKTU DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Daud Pudja
NIM.E1021181069

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal:
Waktu:
Tempat:

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Pabali Musa, M.Ag	Rizqi Ratna Paramitha.S.Pd.M.A
NIP. 196211031993031001	NIP. 198704302019032011
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr.H. Mukhlis, M.Si	Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196311121998031002	NIP. 196007171988102001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr.Herlan, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Daud Pudja: Strategi Survival (Bertahan Hidup) Pengamen Jalanan Sebagai Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Skripsi: Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana mekanisme bertahan hidup pengamen sebagai pekerjaan paruh waktu yang artinya dari buruh atau pekerja tidak formal yang mengamen pada paruh waktu sesudah mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka sehari-hari di Desa Sungai Raya Dalam. Metode penelitian yang diguanakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk dapat dikelola dan diceritakan sesuai hasil yang didapatkan di lapangan mengenai penelitian ini. Adapun yang menjadi hasil penelitian berdasarkan ketiga indikator dalam teori mekanisme survival James C Scott yaitu mengunakan jaringan atau relasi, alternatif subsistensi, dan mengikat sabuk lebih kencang, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buruh yang mengamen paruh waktu di Desa Sungai Raya Dalam mengalami kesulitan ekonomi karena memiliki pendapatan yang pas-pasan. Untuk mengatasi masalah tersebut dan tetap bertahan hidup, keluarga buruh yang mengamen paruh waktu menerapkan tiga konsep dasar yaitu memanfaatkan jaringan atau relasi sosial untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dialami. Jaringan tersebut dapat berupa teman, tetangga, kerabat atau keluarga, dan lainnya. Kedua yaitu alternatif subsistensi dengan cara mengoptimalkan sumberdaya yang dimilki dan mencari pekerjaan sampingan. Ketiga yaitu mengikat sabuk dengan kencang dengan cara menekan biaya pengeluaran untuk konsumsi.

Kata Kunci: Pengamen paruh waktu, buruh, keluarga Teori Mekanisme Survival

ABSTRACT

Daud Pudja: Survival Strategies of Street Musicians as Part-Time Workers in Supporting Family Economics in Sungai Raya Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency.

Thesis: Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

This study investigates the survival strategies of street musicians who work part-time as informal laborers in Sungai Raya Dalam Village, performing after their primary employment to support household economic needs. Employing a qualitative descriptive design, data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The analysis was guided by James C. Scott's survival mechanism theory, which emphasizes the use of social networks, alternative subsistence strategies, and frugality. The findings reveal that part-time street musicians encounter persistent economic difficulties due to low income. To mitigate these challenges, they rely on three key strategies: (1) mobilizing social networks such as family, relatives, neighbors, and peers; (2) pursuing alternative subsistence through resource optimization and additional income-generating activities; and (3) adopting frugality by reducing household expenditures. These mechanisms demonstrate the resilience of part-time buskers in maintaining household survival within the constraints of limited economic resources.

Keywords: part-time buskers, informal labor, survival strategies, household economy, Scott's survival mechanism theory

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Survival (Bertahan Hidup) Pengamen Jalanan Sebagai Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". Judul ini dipilih karena adanya masalah-masalah antara lain yaitu kemiskinan pada buruh mendorong para buruh yang berusia 22-30 untuk menjadi pengamen paruh waktu dijalanan, sulitnya lapangan pekerjaan sehingga membuat pekerja untuk mengamen, kebutuhan hidup yang semakin bertambah menjadikan pengamen sebagai pekerjaan alternative untuk mendapatkan uang. Pembatasan masalah dalam penelitian terletak pada bagaimana buruh yang menjadikan mengamen sebagai pekerjaan paruh waktu dapat bertahan hidup. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi survival pengamen jalanan sebagai pekerjaan paruh waktu dalam memenuhi ekonomi keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan situasi tertentu yang berlangsung di Desa Sungai Raya Dalam, tentang mekanisme survival pengamen paruh waktu. Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan teori mekanisme survival milik James C Scott yaitu: (1) mengunakan jaringan atau relasi, menggunakan jaringan atau relasi disini adalah meminta bantuan dengan memanfaatkan jaringan sosial, yang dapat diupayakan dari jaringan sosial ini adalah sanak saudara, kawan-kawan lama, atau kepada pihak patron (pelindung). (2) alternatif subsistensi. Alternatif yaitu cara lain atau pekerjaan lain dengan memanfaatkan swadaya berupa usaha kecil-kecilan, mencari pekerjaan sampingan

seperti buruh yang bekerja sebagai tukang las, penjaga masjid munzalan, crew sound, penjaga depot air minum, atau tukang parkir, seperti subjek yang ada pada penelitian, para buruh ini memanfaatkan upaya usaha jasa. (3) mengikat sabuk lebih kencang, mengikat sabuk lebih kencang yang dimaksudkan dengan hal ini adalah hidup dengan cara berhemat sesuai dengan keadaan perekonomian dengan cara mengurangi porsi makan, beralih ke mutu makanan yang lebih rendah.

Landasan teori yang digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian ini sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, dalam pelaksanaan penelitian di lapangan peneliti menggunakan 3 (tiga) alat pengumpul data yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan alat dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut (Sugiyono 2015:224) yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian berdasarkan ketiga indikator yaitu jaringan atau relasi, alternatif subsistensi, dan mengikat sabuk lebih kencang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buruh yang mengamen paruh waktu yang biasanya dilakukan sepulang berkerja dalam rentang waktu pukul 4 sore sampai 10 malam di Desa Sungai Raya Dalam, para pengamen ini mengalami kesulitan ekonomi karena memiliki pendapatan yang pas-pasan. Penelitian ini menjelaskan bagaimana untuk mengatasi masalah tersebut dan tetap bertahan hidup, keluarga buruh yang mengamen paruh waktu menerapkan tiga konsep dasar yaitu memanfaatkan jaringan atau relasi sosial untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dialami. Jaringan tersebut dapat berupa teman, tetangga, kerabat atau keluarga, dalam penelitian ini jaringan keluarga yang digunakan seperti meminjam uang, meminjam

bahan pokok berupa beras, sayur, dan bahan dapur lainnya, dan memberi dukungan kepada keluarga, dan jaringan antar pengamen yaitu untuk mencari informasi lokasi yang pas untuk mengamen, mengajak pengamen lain untuk mengamen bersama 1-3 orang, dan meminjam alat music untuk mengamen, dan jaringan dengan pemilik warung kopi atau tempat untuk mengamen.

Kedua yaitu alternatif subsistensi dengan cara mengoptimalkan sumberdaya yang dimilki seperti bakat bermain musik dan mencari pekerjaan sampingan berupa mengamen, dalam penelitian ini, alternatif subsistensi yang dimaksud merujuk pada aktivitas mengamen itu sendiri. Mengamen dilakukan sebagai pekerjaan paruh waktu oleh individu yang sebelumnya telah bekerja sebagai buruh. Ketiga yaitu mengikat sabuk dengan kencang dengan cara menekan biaya pengeluaran untuk konsumsi. Mengikat sabuk lebih kencang, mengikat sabuk lebih kencang yang dimaksudkan dengan hal ini adalah hidup dengan cara berhemat sesuai dengan keadaan perekonomian dengan cara mengurangi porsi makan, beralih ke mutu makanan yang lebih rendah.

Berangkat dari analisis dan pembahasan yang telah disimpulkan berkaitan dengan pengamen jalanan sebagai pekerjaan paruh waktu, maka peneliti memberikan saran, untuk bertahan hidup buruh yang mengamen paruh waktu tidak hanya menggantungkan kepada satu pekerjaan saja melainkan melakukan strategi lain seperti mencari pekerjaan yang lebih formal sehingga mendapatkan penghasilan yang tetap, dan dapat memperoleh penghasilan lebih maksimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Daud Pudja

Nomor Induk Mahasiswa : E1021181069

Program Studi : Pembangunan Sosial

Selanjutnya dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 20 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Daud Pudja

NIM. E1021181069

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Bergegas terburu dan tergesa menjadi hafalan di luar kepala Rapal lirih larik-larik doa hirup dan hembuskan cita-cita"
(FSTVLST-GAS!)

"Pernyataan-pernyataan yang belum sempat terpaparkan kuanggap sebagai hutang yang pastinya nanti akan aku bayarkan lunas menjadi murni dan bebas"
(FSTVLST-Bulan setan atau malaikat)

Persembahan:

1. Bapak dan ibu saya (Sabinus Burhanuddin dan Diana) yang telah membesarkan, merawat saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran pendidikan saya hingga saat ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala pengorbanan yang diberikan kepada saya mulai dari saya kecil hingga saat ini.
2. Abang saya (Agus Tiono Pane) terima kasih karena telah membantu membiayai kuliah ini dan memberi semangat, dukungan dan doa untuk kelancaran kuliah saya.
3. Keluarga besar saya, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi, saya mengucapkan terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Survival Pengamen Jalanan Sebagai Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga di Desa Sugai Raya Dalam Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya" dengan baik. Skripsi merupakan kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi sebagai tahap akhir dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak kepada peneliti. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tajungpura Pontianak.
2. Dr. H. Pabali Musa, M,Ag sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
3. Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A sebagai Pembimbing Pendamping yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
4. Dr.H. Mukhlis, M.Si sebagai Dosen Penguji Utama yang sudah memberikan saran dan arahan selama proses penulisan skripsi.
5. Yulianti, SH, M.Si sebagai Dosen penguji Pendamping yang sudah memberikan saran dan arahan selama proses penulisan skripsi.

6. Drs. Adi Suryadi, M,Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing selama peneliti menjalani perkuliahan.
7. Nurwijayanto, SH, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
9. Para pengamen di desa Sungai raya dalam sebagai narasumber yang sudah membantu penelitian dalam penelitian dilapangan pada skripsi ini.
10. Sahabat perjuangan dan seluruh teman-teman PEMSOS dan KEWAKA terkhusus 2018 saya mengucapkan terimakasih karena telah memberikan waktu, dukungan, dan senantiasa selalu hadir dalam suka maupun duka.

Semoga Tuhan selalu memberikan berkat dan penyertaan-Nya atas kebaikan, dukungan, dan bantuan yang telah dilakukan selama proses penulisan usulan penelitian.

Pontianak, 20 Juni 2025

Daud Pudja
NIM.E1021181069

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... ix**x**
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN. xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
10.1 L
atar Belakang 1
10.2 I
dentifikasi Masalah 6
10.3 ..... F
okus Masalah 6
10.4 ..... R
umusan masalah 7
10.5 ..... T
ujuan Penelitian 7
10.6 ..... M
anfaat Penelitian 7
10.6.1 ..... M
anfaat Teoritis 7
10.6.2 ..... M
anfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Definisi Strategi Bertahan Hidup 9
2.2 Defenisi Pengamen Jalanan 10
2.3 Macam-macam Pengamen Jalanan 12
2.3.1 Pengamen baik 13
2.3.2 Pengamen Tidak Baik 13
2.3.3 Pengamen Pengemis 13
2.3.4 Pengamen Cilik / Anak-Anak 13
2.3.5 Pengamen Pemalak / Penebar Teror 14

2.3.5 Pengamen Penjahat 14
2.3.6 Pengamen Paruh Waktu 14
2.4 Teori Mekanisme Survival 15
2.5 Penelitian Relevan 18
2.6 Alur Pikir 20

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 24

3.3 Penelitian Lapangan (*Field Research*) 24
3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian 25
3.4.1 Lokasi Penelitian 25
3.4.2 Waktu Penelitian 25
3.5 Subjek Dan Objek Penelitian 26
3.5.1 Subjek Penelitian 26
3.5.2 Objek Penelitian 27
3.6 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6.1 Teknik Observasi 27
3.6.2 Teknik Wawancara 28
3.6.3 Teknik Dokumentasi 28
3.7 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 29
3.7.1 Panduan observasi 29
3.7.2 Pedoman Wawancara 29
3.7.3 Alat Dokumentasi 30
3.8 Analisis Data 30
3.8.1 Teknik Analisis Data 30
3.8.2 Keabsahan Data 32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 33
4.1 Gambaran Umum Desa Sungai Raya Dalam 33
4.1.1 Letak Wilayah 33
4.1.2 Batasan Wilayah 34
4.1.3. Kondisi Geografis 34

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 43
5.1 Menggunakan Jaringan atau Relasi 44
5.1.1 Jaringan Kekeluargaan 45
5.1.2 Jaringan antar Pengamen 49
5.1.3 Jaringan dengan pemilik warung kopi atau tempat mengamen . 53
5.2 Menggunakan Alternatif Subsistensi 57
5.2.1 Bekerja Sebagai Tukang Las 60
5.2.2 Penjaga Parkir 62
5.2.3 Bekerja sebagai sound crew di JB system Pontianak 65
5.2.4 Bekerja sebagai penjaga Masjid Kapal Munzalan 69
5.2.5 Bekerja sebagai karyawan di depot anjungan water 72
5.3 Mengikat Sabuk Lebih Kencang 75
5.3.1 Mengurangi Jatah Makan 76

5.3.2 Beralih Makan dengan Mutu Lebih Rendah.....81
BAB VI PENUTUP.....86
6.1 Kesimpulan.....86
6.2 Saran.....88
6.3 Keterbatasan Penelitian 89
LAMPIRAN 91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Bagan Alur Pikir Penelitian 22
5.1 Proses Las 62
5.2 Proses pembuatan meja aquarium 62
5.3 Menjadi sound crew 68
5.4 Proses pengangkatan sound 68
5.5 Proses bekerja di depot 75
5.5 Proses pengisian galon 75

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Data Lokasi Dan Tempat Mengamen 2
1.2 Data Buruh yang Mengamen dan Waktu Mengamen 4
1.3 Data Bentuk Mengamen 4
3.1 Waktu Penelitian 26
4.1 Jumlah Penduduk Desa Sungai Raya Dalam Menurut Jenis Kelamin tahun 2024 35
4.2 Sarana Pendidikan di Desa Sungai Raya Dalam 36
4.3 Jumlah Penduduk Desa Sungai Raya Dalam menurut tingkat Pendidikan 37
4.4 Jumlah Penduduk Desa Sungai Raya Dalam Menurut Agama 38
4.5 Jumlah Penduduk Desa Sungai Raya Dalam Menurut Mata Pencaharian 40
4.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Desa Sungai Raya Dalam 42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Pedoman Wawancara 91
2. Daftar Riwayat Hidup.....92
3. SK Pembimbing 93
4. SK Penguji 94
5. Surat Tugas.....94
6. Dokumaentasi Penelitian 95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Raya Dalam adalah salah satu desa yang berada di Kalimantan barat tepatnya di Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Raya, atas dasar prakarsa masyarakat yang dituangkan dalam Keputusan Kepala Desa Sungai Raya Nomor 03 Tahun 2009, dibentuklah Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya. Desa Sungai Raya Dalam yang dibentuk mempunyai luas wilayah ±8,10 km², dan jumlah penduduk ±18.162 jiwa yang meliputi sebagian Dusun Sungai Raya Dalam. Desa Sungai Raya Dalam adalah desa yang berbatasan langsung dengan perkotaan yakni Pontianak Tenggara, dari segi infrastruktur Pembangunan sangat berbeda dengan desa terpencil di daerah-daerah Kalimantan barat, desa Sungai Raya Dalam bisa dibilang lebih maju dari desa-desa dipedalaman Kalimantan barat.

Karena faktor kepadatan penduduk dan letak yang berdekatan dengan perkotaan, inilah yang membuat pekerjaan semakin variatif salah satunya pengamen. Pengamen dapat ditemukan di sepanjang jalan raya, warung kopi, warung makan, cafe, dan lain-lain yang berada di desa Sungai Raya Dalam, sebagai strategi bertahan hidup mereka yang sebenarnya sudah bekerja sebagai buruh namun lanjut mengamen untuk memenuhi kebutuhan keluaraga dengan mengamen. Sama seperti masyarakat di Indonesia pada umumnya desa Sungai Raya Dalam juga memiliki Masyarakat yang hidup dalam masalah ekonomi mulai dari yang sederhana bahkan ada yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

Lokasi penelitian yang dilakukan di wilayah Desa Sungai Raya dalam ini meliputi pengamen dan wilayah yang sering dikunjungi pengamen untuk mencari nafkah dengan mengamen, Lokasi ini dimulai dari simpang Sungai raya dalam yang berbatasan dengan jalan ayani, jika dari arah bundaran bambu runcing simpang tersebut ada di sebelah kanan, dan berujung di batas spbu yang berada di Desa Sungai Raya Dalam, lokasi tersebut berbatas di spbu dikarenakan sesudah spbu sudah tidak terdapat lagi warung kopi, café, dan warung makan yang dapat dikunjungi pengamen, berikut daftar tempat yang biasa dikunjungi pengamen.

Tabel 1.1

Data Lokasi Dan Tempat Mengamen Tahun 2024

No	Warung Kopi	No	Cafe	No	Warung Makan
1	Asenk	1	Weng	1	Hoky Seafood
2	99 Serdam	2	Kopikoe Avenue	3	Nasi Kuning Bu Ana
3	Afi	3	You And Me	3	Nasi Goreng Abu
4	Kedai Kita	4	My Do	4	Puring Jaya
5	Abo	5	Kois	5	Nasi Teri Bu Ndut
6	Sedawe	6	Pompom	6	Melda
7	Kawan Kite			7	Restu Ibu
8	Relax			8	Srikandi
9	Coffe House			9	Lamongan

Sumber: Diolah peneliti 2024

Pada tabel diatas bisa dilihat lokasi para pengamen ini mengamen, terdapat berbagai macam tempat untuk mengamen di Desa Sungai Raya Dalam misalnya di warung kopi, di café, dan di tempat makan, dari hasil pendataan diatas tercatat ada 9 warung kopi yang sering dikunjungi pengamen, dan 6 cafe, serta 9 tempat makan yang sering dikunjungi pengamen. Tempat untuk mengamen ini sangat berpengaruh pada cara mereka bertahan hidup, dikarenakan di tempat itulah para pengamen paruh waktu ini mencari nafkah untuk dapa memenuhi kebutuhan hidup demi dapat bertahan dari masalah ekonomi yang melanda para pekerja yang mengamen paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Salah satu dampak negatif yang muncul akibat adanya era globalosasi adalah masalah ekonomi. Meningkatnya jumlah kepadatan pertumbuhan penduduk yang tidak di imbangi dengan tersedianya bahan pangan, tempat tinggal yang layak serta lapangan pekerjaan dan minimnya upah bagi buruh. Kondisi inilah yang menimbulkan berbagai macam masalah serius seperti kemiskinan, dan tidak sedikit dari mereka yang bekerja sebagai buruh karena kebutuhan hidup, kondisi ini tentunya juga ada dalam kehidupan Masyarakat di desa Sungai Raya Dalam karena masih terdapat masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah. Dalam penelitian ini peneliti menemukan masalah yang terjadi pada kehidupan buruh yaitu minimnya upah sebagai buruh, kebutuhan hidup yang semakin bertambah serta sulitnya lapangan pekerjaan ini hampir dihadapi oleh Masyarakat di Desa Sungai Raya Dalam tercatat ada 5 orang informan yang berprofesi sebagai buruh dengan umur 22-30 tahun dari observasi awal, akhirnya membuat mereka mengamen pada paruh waku sesudah mereka bekerja.

Tabel 1.2

Data Buruh yang mengamen dan Waktu Mengamen Tahun 2024

No	Nama Pengamen	Usia Pengamen	Waktu Mengamen	Penghasilan Rata-rata
1	Raihan	27	3-5 jam	50-100
2	Muhammad Iman Nurhakim	22	3-5 jam	50-100
3	Samudra Rajo Langit	29	2-4 jam	50-100
4	Hendrianto	27	2-3 jam	50-100
5	Ari Kurniawan	23	1-2 jam	50-100

Sumber: diolah peneliti 2024

Tabel 1.3

Data Bentuk Mengamen Tahun 2024

NO	Nama	Bentuk Mengamen
1	Raihan	Bernyanyi dan bermain gitar
2	Muhammad Iman Nurhakim	Bernyanyi dan bermain gitar
3	Samudra Rajo Lagit	Bernyanyi dan bermain ukulele
4	Hendrianto	Bernyanyi dan bermain djembe
5	Ari Kurniawan	Bernyanyi dan bermain gitar 3/4

Sumber: Diolah peneliti 2024

Pada tabel diatas bisa dilihat nama, umur serta waktu mengamen dijalanan dan pendapatan mereka perhari, dan terdapat 5 narasumber yang telah diidentifikasi oleh peneliti, pada penelitian ini peneliti mencari narasumber berdasarkan umur yaitu 22 sampai dengan 30 tahun, serta waktu mengamen dijalanan dan pendapatan pengamen paruh waktu. Dijelaskan pada bab 2 yaitu tinjauan Pustaka, ada berbagai macam pengamen atau berbagai cara mengamen salah satunya adalah pengamen baik yaitu pengamen professional yang memiliki kemampuan musikalitas yang mampu menghibur sebagian besar pendengarnya. Pengamen ini menggunakan alat musik berupa gitar untuk mengiri mereka bernyanyi dan menghibur audiens, bentuk mengamen ini sangat mempengaruhi bagaimana pengamen menghibur sehingga tidak membuat pendengarnya bosan.

Fenomena pengamen pada saat ini sebagian besar di latar belakangi oleh kemiskinan. Kebutuhan hidup yang semakin bertambah menjadikan pengamen sebagai alternative untuk mendapatkan uang. Pada penelitian ini diambil dari profesi pengamen sebagai pekerjaan paruh waktu untuk menunjang kebutuhan keluarga. Mereka biasanya kita jumpai di persimpangan jalan, di dalam bus dan warung makan. Pengamen menampilan sesuatu di depan audiens dengan bekal yang mereka miliki, lalu mereka mengharap uang dari audiens sesuai dengan perfomance yang ia tampilkan. Pengamen adalah pekerja seni yang menjual kesenian untuk mendapatkan imbalan, sehingga untuk mendapatkan uang yang sesuai yang di harapkan. Mengamen paruh waktu dapat memberikan memberikan fleksibilitas waktu yang lebih besar dan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan, walaupun mereka sebenarnya juga mempunyai pekerjaan tetap.

Pengamen paruh waktu adalah individu yang melakukan kegiatan musik jalanan atau pertunjukan seni di tempat umum sebagai sumber pendapatan tambahan selain pekerjaan utama mereka. Mereka biasanya tidak memiliki kontrak formal dengan pihak tertentu dan sering kali bergantung pada sumbangan dari penonton atau pendengar mereka. Pengamen paruh waktu dapat memainkan berbagai alat musik atau menampilkan bakat seni lainnya untuk menarik perhatian orang di sekitarnya. Berdasarkan pada uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Strategi Survival Pengamen Jalanan Sebagai Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut;

1. Kemiskinan pada buruh mendorong para buruh yang berusia 22-30 untuk menjadi pengamen paruh waktu dijalanan.
2. Sulitnya lapangan pekerjaan sehingga membuat pekerja untuk mengamen.
3. Kebutuhan hidup yang semakin bertambah menjadikan pengamen sebagai pekerjaan alternative untuk mendapatkan uang.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penyusunan penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian adalah

bagaimana upaya pengamen jalanan sebagai pekerjaan paruh waktu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan dari subtansi uraian latar belakang di atas, maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana strategi survival pengamen jalanan sebagai pekerjaan paruh waktu dalam memenuhi ekonomi keluarga?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya - upaya pengamen jalanan sebagai pekerjaan paruh waktu untuk memenuhi ekonomi keluarga.
2. Untuk mengetahui strategi survival pengamen jalanan sebagai pekerjaan paruh waktu untuk memenuhi ekonomi keluarga.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoristis maupun manfaat secara praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi yang dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengamen

Memberikan pengetahuan sejauh mana pengamen jalanan berupaya untuk mendapatkan penghasilan serta menggambarkan upaya yang dilalukan pengamen dijalanan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi masyarakat agar dapat memcari pekerjaan yang lebih baik dan bisa memberi masukan kepada para pengamen terkait upaya yang bisa dilakukan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bisa dijadikan evaluasi bagi pemerintah setempat, terutama untuk memberikan lapangan pekerjaan yang lebih layak dan mendata pengamen yang bekerja paruh waktu untuk dapat pekerjaan yang lebih layak dan formal.